

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Suatu bangsa dapat di katakan sebagai bangsa yang maju jika salah satu dari potensinya yakni SDM nya berkualitas. Adapun untuk memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas, maka hal tersebut tergantung dari sistem pendidikan yang baik dalam pelaksanaannya. Sistem pendidikan dapat di katakan sebagai serangkaian kegiatan yang telah terencana serta terorganisir dengan baik demi tercapainya perubahan yang positif dari setiap diri peserta didiknya.<sup>1</sup>

Secara luas pendidikan merupakan sebuah proses terkait dengan metode-metode tertentu sehingga seseorang mampu untuk mendapatkan pengetahuan, pemahaman, serta cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.<sup>2</sup> Dalam perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, di jelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan dirinya dan masyarakat.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sopian Ansori, Adi Fadli, dan M Sobry Sutikno, "Strategi Kepala Sekolah Mewujudkan Kedisiplinan Peserta Didik di MA Al-Ijtihad Danger," *M. S.* 10, no. 1 (Juni 2021): 31.

<sup>2</sup> Haudi S. Pd M.M dan Hadion Wijoyo M.M S. E. , S. H. , S. Sos , S. Pd , M. H., *DASAR-DASAR PENDIDIKAN* (Insan Cendekia Mandiri, 2020).

<sup>3</sup> Desi Pristiwanti dkk., "Pengertian Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2 Desember 2022): 7911–15, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>.

Adapun dalam UU No. 2 tahun 1989 di paparkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.<sup>4</sup> Pendidikan harus di rencanakan dengan secara matang sejak awal mulai dari kepala sekolah, guru, metode belajar, hingga budaya kedisiplinan yang terdapat dalam lingkungan sekolah, agar proses kegiatan belajar mengajar di sekolah dapat berjalan dengan efektif.

Sehingga untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan maka penting adanya kerjasama yang baik dari setiap warga sekolah seperti kepala sekolah, guru, peserta didik untuk saling sinergi antara lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat dalam rangka menumbuhkan serta membina sikap kedisiplinan pada diri peserta didik. Dengan demikian dapat di ketahui akan pentingnya peran seorang kepala sekolah maupun para guru yang sudah seharusnya mampu untuk memberikan sebuah contoh terlebih dahulu, sehingga para peserta didiknya dengan secara tidak langsung akan mencontoh serta merasakan manfaat dari sikap kedisiplinan yang telah di contohkan oleh kepala sekolah dan para guru di lingkungan lembaga sekolah.

Sebagai salah satu lingkungan pendidikan maka lembaga sekolah senantiasa harus mampu untuk memperhatikan sikap kedisiplinan dari

---

<sup>4</sup> I Wayan Cong Sujana, "FUNGSI DAN TUJUAN PENDIDIKAN INDONESIA," *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (23 Juli 2019): 29, <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>.

setiap peserta didiknya agar proses pembelajaran yang di selenggarakan juga dapat berjalan dengan secara efektif. Di dalam lingkungan lembaga sekolah, sikap kedisiplinan menjadi salah satu faktor yang sangat penting guna mendukung kemajuan lembaga sekolah, karena lembaga sekolah yang tertib dan disiplin dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan aman bagi warga sekolahnya serta merupakan salah satu faktor yang mendorong keberhasilan dan kesuksesan lembaga sekolah, sehingga dapat di pahami bahwa keberhasilan serta kesuksesan dalam membentuk sikap kedisiplinan warga sekolah tersebut tentunya tidak terlepas dari adanya peran serta kerja keras dari seorang kepemimpinan kepala sekolah.<sup>5</sup>

Kepala sekolah dapat di katakan sebagai salah satu komponen pendidikan yang mempunyai peran sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas lembaga sekolahnya. Pada lingkungan lembaga pendidikan, kepala sekolah mempunyai posisi sebagai team leader atau manajer sekolah yang berperan utama dalam merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien, selain itu mengenai baik buruknya kualitas disiplin seorang tenaga pendidik dan peserta didik dalam lembaga sekolah juga erat kaitannya dengan sejauhmana upaya atau usaha dari kepemimpinan seorang kepala sekolah tersebut dalam merencanakan, mengendalikan, mempengaruhi serta mengenai bagaimana upaya dalam

---

<sup>5</sup> Febria Kurniasih dan Hadi Wijaya, "PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI SDN EMBUNG TANGAR KECAMATAN PRAYA BARAT," *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala* 4, no. 5 (9 Desember 2019), <https://doi.org/10.58258/jupe.v4i5.937>.

meningkatkan segala kemampuan, dan peraturan yang ada sebagai salah satu fungsi dalam sebuah manajemen.<sup>6</sup>

Sikap kedisiplinan warga sekolah atau peserta didik dapat di gunakan sebagai salah satu cara untuk mengukur kemampuan seorang kepala sekolah dalam memimpin lembaga pendidikannya. Bahkan dapat di katakan bahwa berhasil tidaknya suatu sekolah dalam hal disiplin sangat tergantung pada diri seorang kepala sekolah sebagai leader atau manajer sekolah yang bertanggung jawab dalam lembaga pendidikan sekolah tersebut. Sehingga sikap disiplin dalam lingkungan lembaga sekolah dapat di gunakan sebagai barometernya kepemimpinan kepala sekolah yang mempunyai andil besar dalam menjalankan serta melaksanakan tugasnya dengan sebaik mungkin pada lembaga sekolah.<sup>7</sup>

Pada saat ini disiplin atau kedisiplinan merupakan satu kata yang tidak asing lagi dan menjadi populer dengan di masukannya disiplin dalam bagian karakter yang harus di tanamkan dalam setiap diri peserta didik pada saat proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas maupun pembelajaran di luar kelas. Tulus Tu'u berpendapat bahwa disiplin merupakan salah satu sarana pendidikan serta merupakan salah satu faktor yang mampu untuk mendorong kesuksesan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di lingkungan lembaga sekolah. Karena pendidikan disiplin

---

<sup>6</sup> Adrianus Bawamenewi, "PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU DAN SISWA DI SMA NEGERI 1 LOLOFITU MOI," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 4, no. 1 (30 Juni 2021): 235–41, <https://doi.org/10.31004/jrpp.v4i1.2252>.

<sup>7</sup> Julhardi A Nursin, "STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENERAPKAN KEDISIPLINAN SISWA DI SMP NEGERI 5 LUWUK KABUPATEN BANGGAI," *JURNAL PENDIDIKAN GLASSER* 2, no. 2 (5 Januari 2018), <https://doi.org/10.32529/glasser.v2i2.16>.

sendiri berperan dalam menghubungi, mengubah, membina serta membentuk perilaku yang taat terhadap nilai dan peraturan yang telah diajarkan oleh pendidikan. Dengan adanya sikap disiplin yang tertanam dalam diri siswa maka mampu untuk mengantarkan siswa tersebut untuk menjadi pribadi yang mandiri serta memiliki sikap kepribadian yang positif.<sup>8</sup>

Dalam lembaga sekolah tentunya peran disiplin sangat penting bagi warga sekolahnya terutama bagi peserta didik, sehingga keberadaan guru sebagai salah satu komponen dalam sistem pendidikan akan sangat berpengaruh terhadap hasil proses belajar mengajar di lingkungan sekolah, selain itu seorang guru di lembaga sekolah juga mempunyai relasi yang sangat dekat dengan para peserta didiknya. Selain kepala sekolah, guru juga memiliki posisi yang cukup penting dalam keberhasilan pembentukan sikap disiplin dalam diri peserta didik di sekolah, karena guru merupakan model sekolah yang dalam setiap tindakannya akan ditiru serta ditiru oleh peserta didiknya baik dari sikap tingkah laku maupun dari tutur katanya.<sup>9</sup> Sehingga dalam hal ini, seorang kepala sekolah sebagai kepemimpinan harus mampu untuk memahami tugas serta fungsi yang dimilikinya sebagai seorang leader dalam lembaga sekolah yang berperan sebagai salah satu kekuatan sentral yang nantinya dapat dijadikan sebagai penggerak kehidupan warga sekolahnya dengan memiliki sikap kepedulian yang tinggi terhadap para bawahan yang dipimpinnya yakni guru dan staff sekolah.

---

<sup>8</sup> Ayatullah, "PENDIDIKAN KEDISIPLINAN SISWA MADRASAH ALIYAH," *Pandawa : Jurnal Pendidikan dan Dakwah* 2, no. 2 (Mei 2020). Hal. 220.

<sup>9</sup> Muhaimin Muhaimin, A. Hari Witono, dan Ilham Syahrul Jiwandono, "Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas V SDN 42 Ampenan," *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan* 5, no. 2 (2 Mei 2021): 186, <https://doi.org/10.26858/jkp.v5i2.18883>.

Salah satu lembaga pendidikan SD yang dalam proses pembelajarannya sudah menerapkan pembelajaran berbasis *Islamic Full Day School* ialah SD Plus Rahmat yang terletak di Jl. Slamet Riyadi No.32 A Desa Banjaran Kota Kediri. Pembelajaran *Islamic Full Day School* di SD Plus Rahmat ini menggunakan kurikulum Merdeka Belajar dengan adanya penambahan jadwal yang bersifat islami seperti muroja'ah surat pendek, do'a harian dan Asmaul Husna di 30 menit awal sebelum kegiatan pembelajaran di mulai. Selain itu lembaga pendidikan SD Plus Rahmat Kota Kediri juga berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Rahmat Kediri yang di pandang oleh masyarakat sebagai lembaga sekolah yang mampu mencetak peserta didik yang unggul dalam akhlak serta unggul dalam kedisiplinannya, seperti misi yang di miliki oleh lembaga tersebut yakni "Membantu mewujudkan generasi shalih shalihah yang di tampilkan dengan akhlak mulia, berintelektual tinggi, menguasai sains & teknologi di sertai emosional yang stabil".

Penelitian ini di lakukan atas dasar bahwa kedisiplinan peserta didik di SD Plus Rahmat yang sudah berjalan dengan kondusif karena memang di SD Plus Rahmat sendiri mempunyai program disiplin peserta didik. Hal ini dapat di lihat dari adanya sikap tertib dalam diri peserta didik pada saat mengikuti aktivitas kegiatan pembelajaran di kelas, seperti disiplin kehadiran peserta didik di dalam kelas dengan tepat waktu, mengenakan seragam sekolah dengan rapi, melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya, meninggalkan ruangan kelas sesuai dengan jamnya. Kemudian sikap disiplin ibadah yang tertanam dalam diri peserta didik SD Plus

Rahmat seperti pada saat mendengar adzan dzuhur maka peserta didik akan langsung menuju masjid sekolah untuk mengantri ambil air wudhu kemudian melaksanakan sholat dzuhur berjamaah, kemudian sikap disiplin lainnya yang tertanam dalam diri peserta didik SD Plus Rahmat yakni pada saat jam setengah 12 maka peserta didik akan langsung berkumpul untuk mengantri makanan dengan disiplin seperti berbaris dengan rapi serta tertib, di lanjut dengan berdoa bersama sebelum makan dan pada saat makan peserta didik juga dibiasakan untuk makan dengan posisi duduk rapi sesuai sunnah Rasulullah. Kemudian peserta didik SD Plus Rahmat dalam mentaati peraturan sekolah juga sangat disiplin seperti mengenakan seragam serta membawa atribut peralatan sekolah sesuai peraturan.

Dari berbagai kenyataan di atas, dapat dilihat bahwa tingkat kedisiplinan peserta didik di lembaga SD Plus Rahmat Kota Kediri sudah berjalan dengan baik, namun masih ditemui kendala di dalamnya yakni terdapat beberapa peserta didik yang mengalami keterlambatan datang ke sekolah dengan tepat waktu. Sehingga dalam hal ini diperlukan adanya peningkatan agar perwujudan dari kedisiplinan tersebut dapat berjalan dengan secara efektif serta efisien sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga sekolah.

Berdasarkan fenomena kedisiplinan peserta didik di SD Plus Rahmat, maka peneliti ingin meneliti lebih dalam mengenai bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan sikap kedisiplinan pada peserta didik di SD Plus Rahmat. Sehingga dapat menumbuhkan generasi yang berakhlak mulia dengan disiplin yang unggul sesuai harapan SDM sekolah.

Dengan adanya keunikan-keunikan dari fenomena di atas maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul : “ **STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SD PLUS RAHMAT KOTA KEDIRI** ”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan pemaparan pembahasan yang sudah di jelaskan pada konteks penelitian di atas, maka yang menjadi objek dalam penelitian ini diantaranya yakni :

1. Bagaimana Perencanaan Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di SD Plus Rahmat Kota Kediri?
2. Bagaimana Pelaksanaan Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di SD Plus Rahmat Kota Kediri?
3. Bagaimana Evaluasi Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di SD Plus Rahmat Kota Kediri?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang akan di teliti, maka terdapat beberapa tujuan dalam penelitian ini diantaranya yakni :

1. Untuk Mengetahui Perencanaan Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di SD Plus Rahmat Kota Kediri



2. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di SD Plus Rahmat Kota Kediri
3. Untuk Mengetahui Evaluasi Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di SD Plus Rahmat Kota Kediri

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian yang telah disebutkan diatas, maka diharapkan peneliti dapat memberikan beberapa manfaat baik yang di tinjau dari segi teoritis maupun praktis, diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini yakni memberikan penjelasan serta gambaran mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Secara teoritis penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak untuk memperluas wawasan serta memperbanyak kajian keilmuan sebagai bahan bacaan terutama mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SD Plus Rahmat Kota Kediri.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi lembaga sekolah, khususnya kepala sekolah serta sumber daya manusia

di SD Plus Rahmat Kota Kediri sebagai sumber bahan bacaan atau pedoman dalam memutuskan dan membuat kebijakan terkait dalam mengembangkan sikap kedisiplinan peserta didik sehingga mampu untuk mewujudkan generasi yang shalih shalihah sebagai pembelajar yang beriman, bertaqwa, berkarakter, berbudaya, berprestasi serta peduli lingkungan.

b. Bagi Tenaga Kependidikan atau Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi tenaga pendidik dan kependidikan terkait upaya dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik dengan melalui strategi-strategi peningkatan kedisiplinan yang telah dilaksanakan oleh kepala sekolah sehingga mampu untuk mendorong kesuksesan para peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dilingkungan lembaga sekolah.

c. Bagi Peserta Didik

Agar dapat menjadikan peserta didik yang unggul dalam kedisiplinannya serta berakhlak yang mulia dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dilingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.

## **E. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu ini menjadi sebagai salah satu acuan atau pedoman bagi penulis di dalam proses pelaksanaan sebuah penelitian sehingga penulis dapat memperbanyak serta memperluas sumber pengetahuan dan wawasannya mengenai teori yang akan di gunakan dalam

mengkaji penelitian yang di lakukan dalam penelitian terdahulu. Karena penulis menemukan sebagian besar penelitian dengan tema serta konsep yang sama, maka berikut adalah hasil penelitian dan perbedaan dari penelitian sebelumnya :

1. Jurnal karya Mohamad Muspawi, Bradley Setiyadi dan Fitriana (Vol. 22. No. 3, Oktober 2022) dari Program Studi Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Jambi, dengan judul “Upaya Peningkatan Disiplin Peserta Didik ”.<sup>10</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah telah berupaya untuk meningkatkan disiplin peserta didiknya dengan melalui (1). Penerapan konsep diri, (2). Menerapkan keterampilan berkomunikasi, (3). Memberikan konsekuensi logis dan alami, (4). Melaksanakan bentuk disiplin yang terintegritas.
2. Jurnal karya Adrianus Bawamenewi, (Vol. 4. No. 1, Juni 2021), dengan judul “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Dan Siswa Di SMA Negeri 1 Lolofitu MOI”.<sup>11</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru dan siswa di SMA Negeri 1 Lolofitu moi masih belum terlaksana sebagaimana yang diharapkan, untuk itu perlu dievaluasi sehingga lebih baik, sebab masih terjadi kelemahan dari sisi keteladanan, kemampuan merangkul warga

---

<sup>10</sup> Mohamad Muspawi, Bradley Setiyadi, dan Fitriana Fitriana, “Upaya Peningkatan Disiplin Peserta Didik,” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 22, no. 3 (8 November 2022): 2318, <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i3.3085>.

<sup>11</sup> Bawamenewi, “PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU DAN SISWA DI SMA NEGERI 1 LOLOFITU MOI.” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 4, no. 1 (30 Juni 2021): 235–41, <https://doi.org/10.31004/jrpp.v4i1.2252>.

sekolah yang belum maksimal, kurangnya penegakkan kedisiplinan, dan gaya kepemimpinan yang dilakukan masih kurang menunjukkan sebagai pimpinan yang memiliki kompetensi.

3. Jurnal karya Muhammad Kautsar, Yusrizal, Bahrin (Vol. 11. No. 2, Desember 2020), dengan judul “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Pada MAN 1 Kabupaten Aceh Utara”.<sup>12</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa program peningkatan disiplin kerja guru bersasaran untuk tercapainya proses pembelajaran dengan optimal, sehingga pada akhirnya mutu sekolah dapat di tingkatkan. Setiap penyusunan program diarahkan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, efektif, dan menyenangkan, dan berorientasi kepada pencapaian tujuan sekolah.
4. Jurnal karya Dahliah, (Vol. 10. No. 2, 2021) dari Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dengan judul “ Strategi Kepala Sekolah Dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa Di Mts Nurul Muhajirin ”.<sup>13</sup> Hasil penelitian telah menunjukkan bahwa kepala sekolah dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa di MTS Nurul Muhajirin memiliki beberapa strategi di antaranya yakni dengan memberlakukan aturan tata tertib yang jelas, memberikan contoh

---

<sup>12</sup> Muhammad Kautsar, Yusrizal Yusrizal, dan Bahrin Bahrin, “STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU PADA MAN 1 KABUPATEN ACEH UTARA,” *Visipena* 11, no. 2 (31 Desember 2020): 364–76, <https://doi.org/10.46244/visipena.v11i2.1216>.

<sup>13</sup> Dahliah Dahliah, “STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENUMBUHKAN KEDISIPLINAN SISWA DI MTS NURUL MUHAJIRIN,” *Jurnal Visionary : Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan* 10, no. 2 (8 Oktober 2022): 63–72, <https://doi.org/10.33394/vis.v10i2.6161>.

teladan yang baik kepada peserta didik, memberikan pembinaan, melakukan komunikasi dengan wali murid, dan memberikan sanksi terhadap peserta didik yang melakukan pelanggaran terhadap aturan tata tertib yang telah ditetapkan oleh lembaga sekolah.

5. Jurnal karya Haeruman Rusandi, Ahmad, Khalid Makky, Hani Nurlaeli dan Wijayanti (Vol. 1. No. 1, Agustus 2022), dengan judul “Peningkatan Disiplin Siswa di Madrasah Tsanawiyah oleh Kepala Madrasah”.<sup>14</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin peserta didiknya yakni dengan mengadakan kunjungan rumah ke rumah siswa yang sering bermasalah (tidak masuk sekolah), melakukan koordinasi dengan semua guru dan orang tua siswa untuk bekerjasama dalam menegakkan sikap disiplin di Madrasah, memberikan teguran dan peringatan terhadap siswa yang sering melanggar disiplin, memberikan panggilan orang tua terhadap siswa yang sering melanggar peraturan kedisiplinan madrasah.

---

<sup>14</sup> Haeruman Rusandi, Khalid Makky, dan Hani Nurlaeli Wijayanti, “Peningkatan Disiplin Siswa di Madrasah Tsanawiyah oleh Kepala Madrasah” 1, no. 1 (2022). Hal. 31.

**TABEL 1.1 PENELITIAN TERDAHULU**

No.	Judul Jurnal	Judul Peneliti	Perbedaan
1.	Upaya Peningkatan Disiplin Peserta Didik	Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di SD Plus Rahmat Kota Kediri	<b>Perbedaan</b> penelitian terdahulu hanya fokus terhadap kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik serta membahas faktor pendukung dan penghambatnya, sedangkan peneliti fokus dalam membahas strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik dari segi manajemennya.
2.	Peran Kepala Sekolah Dalam	Strategi Kepala Sekolah Dalam	<b>Perbedaan</b> penelitian terdahulu

	Meningkatkan Kedisiplinan Guru dan Siswa SMA Negeri 1 Lolofitu MOI	Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di SD Plus Rahmat Kota Kediri	dengan peneliti yakni pada penelitian terdahulu fokus dalam meningkatkan kedisiplinan guru dan siswa, sedangkan peneliti hanya fokus terhadap strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik dari segi manajemennya.
3.	Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Pada MAN 1 Kabupaten Aceh Utara	Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di SD Plus Rahmat Kota Kediri	<b>Perbedaan</b> penelitian terdahulu dengan peneliti yakni terletak pada fokus penelitian dengan rumusan masalah yang di angkat dan juga terdapat perbedaan variabel pada fokus

			<p>penelitiannya.</p> <p>Penelitian terdahulu fokus terhadap strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru, sedangkan peneliti fokus terhadap strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik.</p>
4.	Strategi Kepala Sekolah Dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa Di Mts Nurul Muhajirin	Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di SD Plus Rahmat Kota Kediri	<p><b>Perbedaan</b></p> <p>penelitian terdahulu dengan peneliti adalah pada pembahasan penelitian terdahulu hanya fokus dalam perencanaan strategi kepala sekolah dalam</p>



			menumbuhkan kedisiplinan siswa, sedangkan peneliti lebih membahas strategi kepala dalam meningkatkan kedisiplinan dari sisi manajemennya yakni perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian.
5.	Peningkatan Disiplin Siswa di Madrasah Tsanawiyah oleh Kepala Madrasah	Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di SD Plus Rahmat Kota Kediri	<b>Perbedaan</b> penelitian terdahulu dengan peneliti yakni lokasi penelitian, dan juga terdapat perbedaan dalam variabel fokus penelitiannya, pada penelitian terdahulu fokus terhadap siswa Madrasah Tsanawiyah, sedangkan peneliti

			lebih membahas strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di tingkatan Sekolah Dasar.
--	--	--	--

## F. Definisi Istilah / Operasional

### 1. Strategi Kepala Sekolah

Strategi merupakan suatu tahap rencana atau cara yang telah di rencanakan dengan secara menyeluruh serta terpadu dengan melibatkan pemilihan tindakan ataupun dengan langkah-langkah yang tepat guna tercapainya sebuah tujuan tertentu. Kemudian strategi kepala sekolah ialah suatu ilmu atau rencana yang di miliki oleh seorang pemimpin dengan kemampuan yang di milikinya dalam menjalankan tugas-tugasnya, dalam hal ini kepala sekolah harus mampu untuk membuat sebuah keputusan mengenai cara terbaik untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada seperti keahlian, bakat maupun keunggulan atau kelebihan yang di miliki dari masing-masing individu sehingga nantinya dapat di gunakan dengan secara efektif untuk mencapai tujuan pendidikan bersama.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa indikator mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik yakni dengan melalui segi manajemennya seperti perencanaan, pelaksanaan, dan Evaluasi.

## 2. Disiplin Peserta Didik

Disiplin merupakan sikap mental yang terdapat pada seorang individu yang hakikatnya mencerminkan rasa kepatuhan serta ketaatan yang di dukung oleh adanya kesadaran murni dalam menjalankan tugas serta kewajibannya guna tercapainya tugas atau tujuan tertentu. Sikap disiplin ini dapat tumbuh dalam diri peserta didik dengan melalui adanya sebuah latihan, pendidikan, pembiasaan. Adapun kedisiplinan peserta didik di antaranya yakni disiplin dalam belajar, disiplin dalam mentaati peraturan tata tertib sekolah serta disiplin dalam memanfaatkan waktu. Sehingga dalam hal ini, maka seorang pendidik harus mampu untuk menjadi teladan yang baik dengan secara konsisten menunjukkan tingkah laku mana yang dapat di nilai baik dan tingkah laku mana yang di nilai tidak baik.